

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan penelitian bersifat pemeriksaan dengan melakukan pretest-postestgroup. Dalam hal ini diharapkan terjadinya perubahan dan pengaruh terhadap variabel lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran status karies pada anak berkebutuhan khusus.

B. Waktu dan Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SLB PKK Provinsi Lampung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah anak SLB PKK Provinsi Lampung yang berjumlah 53 orang

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel ini digunakan peneliti yaitu Teknik Degree of Variability yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi. Untuk perhitungan ukuran sampel karena populasi diketahui jumlahnya maka di gunakan Rumus Degree of Variability populasi diketahui jumlahnya. (sugiyono , 2021:136-137).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{53}{1 + 53(0,05)^2} \\
 &= \frac{53}{1 + 53(0,0025)} \\
 &= \frac{53}{1 + 0,1325} \\
 &= \frac{53}{1,1325} \\
 &= 46,79
 \end{aligned}$$

Jadi Jumlah sampel 47 orang

Jumlah sampel pada setiap penelitian minimal berjumlah 47 orang. Sehingga peneliti pada setiap kelompok dibutuhkan 47 orang untuk kelompok perlakuan pemeriksaan pada anak berkebutuhan khusus 47 orang.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian .

- 1) Anak usia 13-15 tahun
- 2) Bersedia ikut dalam penelitian dengan bukti berupa informconsent.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan criteria sampel yang tidak sesuai dengan tujuan penellitian.

- 1) Anak usia di atas 13 tahun dan dibawah 15 tahun.
- 2) Tidak bersedia ikut dalam penelitian dengan bukti berupa informconsent.

D. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data siswa-siswi SLBN PKK Provinsi Lampung yang memiliki karies gigi dan akan dilakukan pemeriksaan gigi untuk mengetahui gambaran status karies gigi yang langsung diperoleh melalui penelitian oleh peneliti.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau didapatkan dari data yang telah ada. Data tersebut merupakan data jumlah siswa-siswi SLB PKK Provinsi Lampung yang diperoleh dari data tersebut.

1. Cara Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan pengenalan dengan siswa-siswi SLB PKK Provinsi Lampung.
- b. Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan memberkan pengarahan tentang status karies gigi kepada siswa-siswi SLB PKK Provinsi Lampung

E. Prosedur Kerja

1. Persiapan Kerja

- a. Alat: Alat OD, gelas kumur, nearbekken, sarung tangan, masker, alat tulis, formulir pemeriksaan dan lembar informconsent.
- b. Bahan: Alkohol, kapas.

2. Persiapan penelitian

- a. Peneliti meminta surat kepada kepala jurusan untuk izin melakukan penelitian di SLB PKK Provinsi Lampung.
- b. Peneliti datang ke SLB PKK menemui kepala sekolah untuk menyerahkan surat izin untuk melakukan penelitian di SLB PKK Provinsi Lampung.
- c. Peneliti menyiapkan surat izin orang tua dan kartu pemeriksaan untuk melengkapi data penelitian.
- d. Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk penelitian.

- e. Peneliti melakukan persamaan persepsi terkait prosedur penelitian. Penelitian dibantu oleh 2 orang rekan yang membantu dalam melakukan penelitian meliputi pemeriksaan, pengisian kartu status dan dokumentasi kegiatan. Dalam sebuah tim penelitian terdiri 3 orang
 - 1) Orang pertama dan kedua yaitu peneliti dan rekan pertama sebagai pemeriksa DMF-T pada anak
 - 2) Orang kedua yaitu rekan kedua sebagai pencatat hasil pemeriksaan di formulir pemeriksaan DMF-T
 - 3) Orang ketiga yaitu rekan ketiga sebagai dokumentasi kegiatan selama melakukan penelitian
3. Cara Penelitian
- a. Pada hari pertama peneliti melakukan kunjungan untuk menjelaskan prosedur yang akan dilakukan.
 - b. Kelompok yang akan dijadikan objek peneliti diminta untuk menandatangani surat persetujuan untuk penelitian yang ditandatangani wali/orang tua.
 - c. Orang pertama dan kedua melakukan pemeriksaan pada sampel yang sama dengan tujuan untuk mengetahui score DMF-T
 - d. Setelah didapatkan hasil pemeriksaan orang pertama dan orang kedua mencatat hasil pemeriksaan di lembar pemeriksaan DMF-T yang telah disiapkan.
 - e. Pada hari kedua peneliti memberi lembar kertas yang berisi kuesioner kepada objek peneliti
 - f. Seluruh lembar pemeriksaan yang telah dicatat oleh orang pertama dan kedua dikumpulkan dan dihitung agar menghindari kekurangan data.
 - g. Data yang dikumpulkan akan diperiksa kelengkapannya , jika belum lengkap maka harus terlebih dahulu dilengkapi sebelum dilakukannya pengolahan data
 - h. Melakukan perhitungan jumlah objek penelitian yang memiliki score DMF-T baik , sedang dan buruk

4. Cara Pemeriksaan

Cara pemeriksaan yang dilakukan peneliti adalah alat berupa kaca mulut dan probe CPI, hal ini dilakukan untuk menilai score DMF-Tgigi. Cara pemeriksaan DMF-T pada seluruh permukaan menggunakan alat berupa kaca mulut dan probe CPI.

Kriteria pemeriksaan:

a. D (Decay)

- 1) Jumlah gigi yang mengalami karies dan masih dapat ditumpat
- 2) Gigi yang ditumpat sementara
- 3) Mahkota yang rusak karena karies

b. M (Missing)

- 1) Jumlah gigi tetap yang telah atau harus dicabut karena karies

c. F (Filling)

- 1) Jumlah gigi tetap yang telah ditumpat dan tumpatan masih dalam keadaan baik.

DMFT Individu

Nilai DMFT seorang , didapat dari rumus :

Skor DMF = Jumlah D+M+F

Presentase Indeks karies total diantara individu yang diperiksa:

- 1) % D / DMFT (persen dari total gigi yang rusak dalam indeks pengalaman karies total)
- 2) % M / DMFT (persen gigi tanggal karena karies dalam indeks pengalaman karies total)
- 3) % F / DMFT (persen dari gigi yang ditumpat oleh karena karies dalam indeks pengalaman karies total)

DMFT untuk Populasi

a. Total skor DMF tiap individu

b. Dibagi dengan total seluruh individu yang diperiksa

Nilai DMFT pada populasi , didapat dari rumus :

$$DMFT = \frac{\text{Jumlah DMF populasi}}{\text{Jumlah populasi yang diperiksa}}$$

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Setelah data dikumpulkan peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah seperti berikut :

a. Proses editing (Memeriksa)

Proses editing merupakan proses memeriksa kembali atau pengecekan kembali kelengkapan data yang diperoleh atau dikumpulkan, antara lain kelengkapan data responden serta kelengkapan isian kuesioner yang telah diisi oleh responden.

b. Tabulating

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan kedalam komputer. Data dimasukan dalam bentuk tabel. Tabel dalam penelitian ini adalah 2 tabel yang berisi tentang tingkat kecemasan anak berdasarkan usia 13-15 tahun, dan tabel tingkat kecemasan anak terhadap perawatan gigi.

c. Coding (Pemberian kode)

Coding digunakan untuk mempermudah peneliti pada saat analisis data dan juga pada saat entry data (Agus Riyanto, 2010).

1) Pengkodean untuk indeks DMF-T :

- a) Sangat rendah : 0,0-1,1
- b) Rendah : 1,2-2,6
- c) Sedang : 2,7-4,4
- d) Tinggi : 4,5-6,5
- e) Sangat tinggi : $\geq 6,6$

2. Analisa Data

Analisa menggunakan univariate dan data dilakukan secara deskriptif yaitu dengan melihat persentase data yang terkumpul dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi , persentase data yang diperoleh untuk tiap - tiap kategori dan disertai dengan penjelasannya.